

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap hari sangat mudah ditemui orang yang mengendarai sepeda motor atau kendaraan mobil, karena kebutuhan akan kendaraan merupakan alat transportasi yang sangat mendukung untuk jalannya aktivitas. Otomotif adalah ilmu yang mempelajari alat-alat transportasi darat yang menggunakan mesin terutama mobil dan sepeda motor. Otomotif mulai berkembang sebagai cabang ilmu seiring dengan diciptakannya mesin mobil.

Dalam perkembangannya, mobil menjadi alat transportasi yang kompleks yang terdiri dari ribuan komponen yang tergolong dalam puluhan sistem dan sub sistem. Oleh karena itu otomotif pun berkembang menjadi ilmu yang luas dan mencakup semua sistem dan subsistem.

Pesatnya perkembangan industri otomotif di tanah air patut dibanggakan karena membawa dampak yang sangat luas, tidak hanya industri komponen bertumbuh tetapi juga dapat membuka lapangan kerja dan jasa terkait. Hal ini terlihat dari jumlah investasi di sektor otomotif yang terus meningkat secara signifikan. Industri komponen lokal juga semakin meningkatkan kapasitas produksinya untuk memasok kebutuhan dalam negeri sehingga mendorong terjadinya peningkatan kandungan lokal dan secara bertahap komponen impor

semakin mengecil yang pada gilirannya dapat tergantikan oleh komponen lokal. Kemampuan industri dalam negeri dalam mengembangkan industri otomotif merupakan bukti semakin tingginya kemampuan dan penguasaan teknologi yang dimiliki oleh tenaga kerja Indonesia secara terus-menerus berupaya meningkatkan kompetensinya.

Namun setelah krisis moneter terjadi fluktuasi yang tidak menentu terhadap kinerja perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia ini, hal tersebut juga dialami oleh perusahaan Otomotif dan Komponen dimana rentang waktu 1997-1999 mengalami penurunan terhadap penjualan produknya yang akan berimbas pada laporan keuangan perusahaan yang mengalami kerugian.

Mulai dari tahun 2004 sampai sekarang khusus perusahaan otomotif dan komponen mengalami peningkatan yang sangat berarti, baik dari penjualan atau dari yang lainnya, hal tersebut dapat kita lihat dari laporan keuangannya yang dimana setiap tahunnya mengalami peningkatan meskipun kalau kita lihat memang masih terdapat perusahaan yang mengalami penurunan.

Kinerja perusahaan diukur dengan menganalisis laporan keuangan dalam berbagai rasio keuangan. Rasio dirancang untuk memperlihatkan hubungan diantara perkiraan-perkiraan laporan keuangan, berdasarkan pertimbangan tersebut peneliti tertarik untuk melihat pengaruh kinerja perusahaan. Rasio Likuiditas diwakili oleh kewajiban jangka pendek (CR), Rasio Profitabilitas diwakili oleh pertumbuhan laba bersih (ROE), Rasio Aktivitas diwakili oleh efektifitas perusahaan menghasilkan laba (TATO), Rasio Leverage diwakili oleh

kewajiban jangka panjang (DR). Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana pengaruh CR, ROE, TATO, dan DR terhadap Harga Saham pada perusahaan industri Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia.

Maka dalam hal ini penulis mengambil judul “ **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010)**”.

B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang diuraikan diatas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh pada tingkat likuiditas, tingkat profitabilitas, tingkat solvabilitas dan tingkat leverage terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga penilaian ini ada empat variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan *Debt Ratio* (DR).
- b. Pertumbuhan penjualan pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang telah *go public* mengalami peningkatan yang sangat berarti.

2. Pembatasan Masalah

Untuk mengetahui meluasnya masalah penelitian maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini, pembatasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya dibatasi dengan membahas tentang rasio keuangan *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, dan *Debt Ratio (DR)* terhadap Harga Saham.
- b. Penelitian ini dibatasi pada industri Otomotif dan Komponen yang listed dan secara rutin tiap tahunnya melaporkan laporan keuangannya kepada Bursa Efek Indonesia selama periode 2006-2010.

C. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel CR, ROE, TATO, dan DR terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia secara simultan?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel CR, ROE, TATO, dan DR terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia secara parsial?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel CR, ROE, TATO, dan DR terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia secara simultan.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel CR, ROE, TATO, dan DR terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia secara parsial.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberika wawasan lebih luas dan mendalam mengenai dunia pasar modal, khususnya mengenai fundamental (CR, ROE, TATO, DR) serta pengaruhnya terhadap Harga Saham. Sehingga akhirnya dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan menjadi bahan perbandingan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan keilmuan khususnya mahasiswa / mahasiswi yang mempelajari bidang keuangan. Dan dapat digunakan sebagai informasi yang memberikan masukan sesuai kebutuhan.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor untuk pengambilan keputusan dalam pemilihan saham yang layak.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini secara keseluruhan berisi 6 bab pembahasan yaitu terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar penelitian, kerangka pikir penelitian dan hipotesis sementara dari permasalahan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang sampel dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode analisis data, dan definisi operasional.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai sejarah singkat BEI, serta sejarah perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdapat di BEI selama tahun 2006-2010.

BAB V HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan uraian hasil penelitian dan pengolahan data serta pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Harga saham.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diteliti.